

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kopi adalah suatu jenis tanaman tropis, yang dapat tumbuh dimana saja, terkecuali pada tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat dingin atau daerah-daerah tandus yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman. Tanaman kopi robusta dapat tumbuh dengan baik pada berbagai macam lingkungan yang mempunyai daya dukung optimal untuk pertumbuhannya. Pemilihan lahan yang sesuai untuk pertanaman kopi robusta merupakan faktor yang menentukan bagi keberhasilan usaha perkebunan kopi. Faktor yang mempengaruhi kesesuaian lahan pertanaman kopi robusta khususnya faktor lingkungan adalah iklim dan tanah (Anonymous, 2012).

Salah satu penyebab rendahnya produktivitas kopi adalah adanya serangan hama dan penyakit. Berbagai jenis hama dan penyakit telah menyerang pada areal pertanaman kopi yang akhirnya dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi para petani. Hama bubuk buah merupakan salah satu hama yang sangat merugikan karena dapat menyerang biji tua siap panen, untuk pengendaliannya dapat dilakukan dengan cara manual dan kimiawi (Najiyati, 2001)

Beberapa hama dan penyakit utama yang menyerang kopi adalah hama penggerek buah kopi/bubuk buah (*Hypothenemus hampei*), penggerek cabang/bubuk cabang (*Xylosandrus compactus*), kutu putih (*Planococcus citri*), nematoda parasit

(*Pratylenchus coffeae* dan *Radopholus similis*), penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*), dan penyakit cendawan akar (*Fusarium stilboides*) (Yahmadi, 2007).

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Untuk mengetahui hama bubuk buah dan gejala apa yang dapat terserang serta bagaimana pengendaliannya?
2. Bagaimana teknik pengendalian hama bubuk buah yang efisien sehingga nantinya tidak merugikan petani kopi?
3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tanaman tersebut mudah terserang hama bubuk buah kopi?

1.1 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Tujuan :

1. Mengetahui hama bubuk buah dan gejala apa yang dapat terserang serta bagaimana pengendaliannya.
2. Mengetahui teknik pengendalian hama yang efisien sehingga nantinya tidak merugikan petani kopi.
3. Mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tanaman tersebut mudah terserang hama bubuk buah kopi.

1.2 Manfaat

1. Bagi mahasiswa

- a. Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan yang bersifat aplikatif tentang dunia pertanian khususnya tanaman kopi.
- b. Mengetahui lebih jelas tentang budidaya tanaman kopi serta teknik pengelolaan dan pengolahannya.
- c. Sebagai latihan bekerja di perkebunan yang mampu menjadi wadah antara ilmu teori agronomi dengan ilmu praktis khususnya di PTPN XII.

2. Bagi institusi

- a. Sebagai upaya untuk mencetak lulusan yang siap kerja dan mempunyai kemampuan di bidang teori dan aplikasi.
- b. Media dalam menjalin kerjasama dengan *stakeholders* di PTPN XII.